

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang
terdaftar pada BEI Periode 2013 – 2017)**

Intan Permatasari¹

Muhammad Nuur Farid Thoha, S.E., M.Si 2

E-mail : intans770@gmail.com¹ ; mn.faridthoha@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

A good capital structure is an external capital must be less than the internal capital. Similarly, if the composition of the capital structure is greater than the internal capital then the company is not overwhelmed because the debt is not large. Capital Structure becomes the proportion in determining the fulfillment of corporate spending needs, where the funds obtained using long-term debt. Companies that have a small capital structure will make it easier for companies to pay their debts. The purpose of this research is to know the influence of Current Ratio, Company Size, Profitability and Business Risk to Capital Structure at manufacturing company of food and beverage sub sector listed in BEI period 2013-2017. The result of the research shows that Current Ratio, Business Risk, Influence on Capital Structure, Meanwhile, Corporate Size, and Profitability have no effect on Capital Structure.

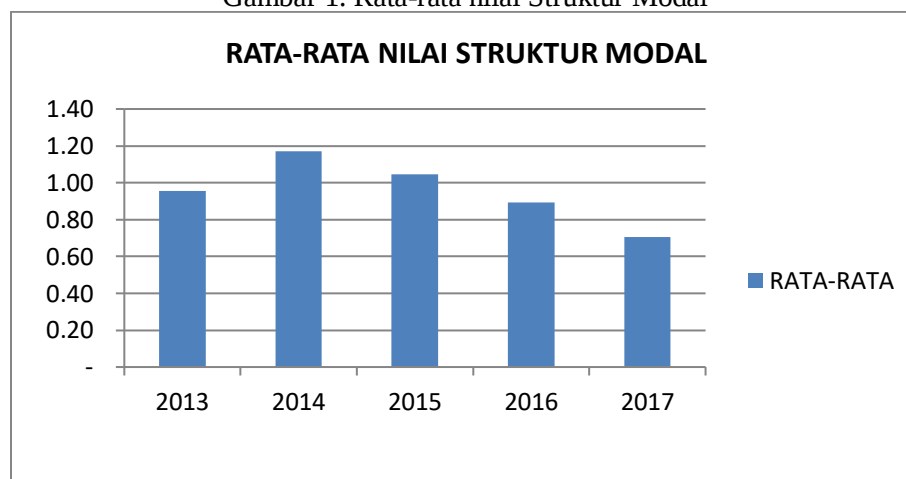
Keywords: Current Ratio, Company Size, Profitability and Business Risk and Capital Structure.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Struktur modal yang baik merupakan modal eksternal (hutang) harus lebih kecil dari modal internal. Jika modal eksternal lebih besar maka akan membebankan perusahaan dalam menanggung hutang perusahaan. Begitu pula sebaliknya jika komposisi struktur modal lebih besar modal internal maka perusahaan tidak terlalu terbebani karena hutang yang tidak besar. Berikut ini Fenomena dari rata-rata Struktur Modal :

Gambar 1. Rata-rata nilai Struktur Modal



Berdasarkan fenomena diatas dapat diketahui, Bahwa rata-rata Struktur Modal pada tahun 2013 sebesar 0,96 tahun 2014 sebesar 1,17, tahun 2015 1,05, tahun 2016 sebesar 0,89 dan tahun 2017 sebesar 0,70. Dan yang memiliki nilai sebesar 1,00 hanya pada tahun 2014 dan 2015. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak dapat mendapatkan pinjaman dari eksternal, hal ini tidak sesuai dengan *Balancing Theories* bahwa perusahaan dapat menambahkan Struktur Modal dengan mencari pinjaman di bank atau menerbitkan obligasi.

Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka perlu membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Likuiditas, sebagai variabel independen, sedangkan struktur modal sebagai variabel dependen.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan yang lengkap selama periode penelitian.
3. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan konsolidasi (neraca) dan laporan laba-rugi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017?

B. TINJAUAN PUSTAKA

- Struktur Modal

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Sumber : Kasmir (2015:158)

- *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Kasmir (2015:134)

- Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Ghozali (2011:404)

Profitabilitas

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

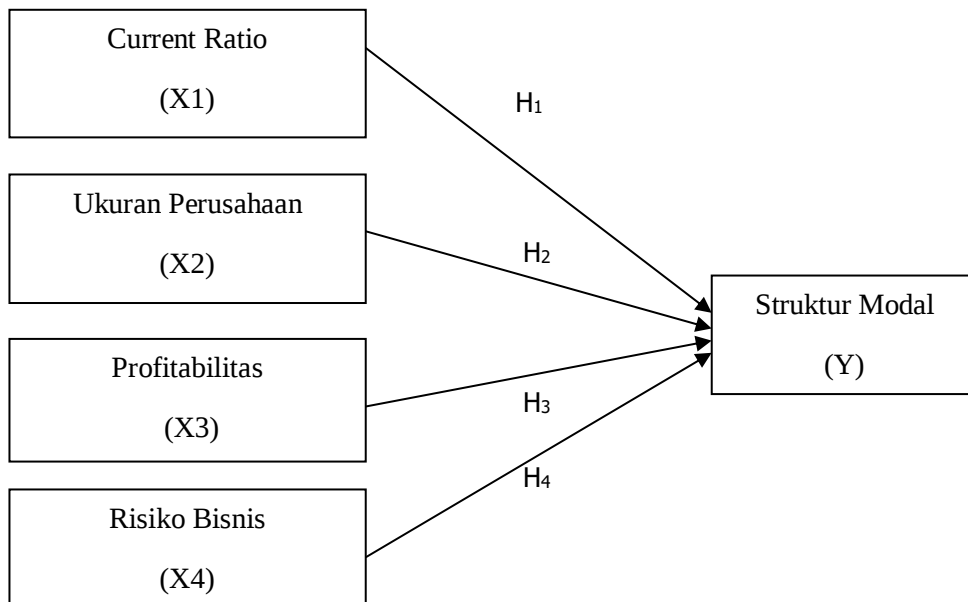
Sumber : kasmir (2013:196)

Risiko Bisnis

$$\text{Risiko Bisnis} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Kasmir (2015:204)

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



C. Model Penelitian

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yaitu untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen/variabel yang mempengaruhi (*Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis) dan variabel dependen/ variabel yang dipengaruhi (Struktur Modal). Dengan menggunakan data sekunder pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan minuman tahun 2013-2017).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017 dengan jumlah populasi 14 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan terpilih 10 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dipakai layak atau tidak dapat dipergunakan untuk penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Pengujian Hipotesis

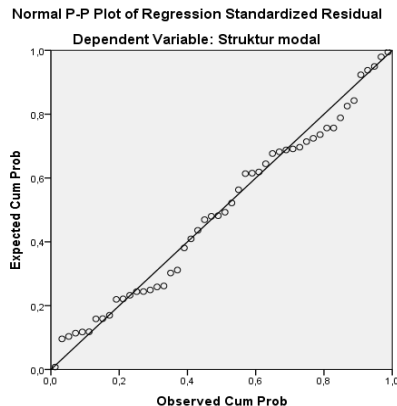
Penelitian ini akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan. Parsial untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Simultan untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh secara antara variabel bebas struktur aset, pertumbuhan penjualan,

pertumbuhan aset, dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Berikut hasil hipotesis menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Gambar 3
Uji Normalitas : Grafik P-Plot



Pada grafik P-Plot tersebut di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS v.20.0

Uji Multikolinearitas

Tabel 1
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	,423	2,366
Ukuran Perusahaan	,903	1,107
Profitabilitas	,143	6,969
Risiko Bisnis	,146	6,832

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil diolah dengan menggunakan SPSS 20.0

Dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 1 di atas, dapat dilihat nilai VIF dan Tolerance dalam model yang di uji. Berikut output dari masing-masing variabel :

1. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai VIF $2,366 < 10$ dan nilai Tolerance $0,423 > 0,1$.
2. Variabel *Ukuran Perusahaan* memiliki nilai VIF $1,107 < 10$ dan nilai Tolerance $0,903 > 0,1$.
3. Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai VIF $6,969 < 10$ dan nilai Tolerance $0,143 > 0,1$.

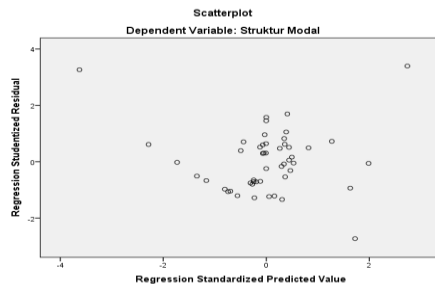
4. Variabel Risiko Bisnis memiliki nilai VIF $6,832 < 10$ dan nilai Tolerance $0,146 > 0,1$

Dari hasil output pengujian di atas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinearitas antar variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4

Uji Heteroskedastisitas : Scatterplot



Dari gambar 4 tersebut diatas diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, serta tidak ada pola yang jelas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS v.20.0

Uji Autokorelasi

Tabel 2

Uji Autokorelasi : Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 ^a	,594	,558	,36207	1,820

a. Predictors: (Constant), Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Diketahui nilai Durbin Watson dari model regresi adalah 1,820. Dengan data yang didapat di tabel Durbin Watson dengan variabel bebas $k=4$ dan jumlah data $n=50$, diketahui nilai $DL = 1,3779$, $DU = 1,7214$, $4-DU = 2,2786$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan $DU < DW < 4-DU$ atau $1,7214 < 1,820 < 2,2786$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS v.20.0

Analisis Koefisien korelasi

Tabel 3

Uji Koefisien Korelasi : Pearson Correlation

Correlations

		Struktur Modal	Current Ratio	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Resiko Bisnis
Struktur Modal	Pearson Correlation	1,000	-,698	-,096	,032	,428
	Sig. (1-tailed)		,000	,253	,413	,001
	N	50	50	50	50	50
Current Ratio	Pearson Correlation	-,698	1,000	-,013	,261	-,191
	Sig. (1-tailed)	,000		,464	,034	,092
	N	50	50	50	50	50

	N	50	50	50	50	50
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	-,096	-,013	1,000	,008	-,111
	Sig. (1-tailed)	,253	,464		,477	,220
	N	50	50	50	50	50
Profitabilitas	Pearson Correlation	0,032	0,261	0,008	1,000	0,814
	Sig. (1-tailed)	0,413	0,034	0,477		0
	N	50	50	50	50	50
Resiko Bisnis	Pearson Correlation	0,428	-,0191	-,0111	0,814	1,000
	Sig. (1-tailed)	0,001	0,092	0,22	0	
	N	50	50	50	50	50

1. Koefisien korelasi *Current Ratio* terhadap Struktur Modal sebesar -0,698 yang berarti quick ratio menunjukkan hubungan korelasi kuat dan arah hubungan negatif dengan struktur modal, hal ini menunjukkan hubungan keduanya berlawanan, karena memiliki koefisien yang bernilai negatif.

2. Koefisien korelasi Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal sebesar -0,096 yang berarti Ukuran perusahaan hubungan korelasi sangat rendah dan arah hubungan negatif dengan struktur modal, hal ini menunjukkan hubungan keduanya searah.

3. Koefisien korelasi Profitabilitas

terhadap Struktur Modal sebesar 0,032 yang berarti Profitabilitas menunjukkan hubungan korelasi sangat rendah dan arah hubungan positif dengan struktur modal, hal ini menunjukkan hubungan keduanya searah, karena memiliki koefisien yang bernilai positif.

4. Koefisien korelasi Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal sebesar 0,428 yang berarti Risiko Bisnis menunjukkan hubungan korelasi sedang dan arah hubungan positif dengan struktur modal, hal ini menunjukkan hubungan keduanya searah, karena memiliki koefisien yang bernilai positif.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,771 ^a	,594	,558	,36207	,000	1,820

a. Predictors: (Constant), Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan nilai Adjust R2 sebesar 0,558 atau 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 55,8% variabel Struktur Modal dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis.

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS v.20.0

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,638	1,000		1,638	,108
Current Ratio	-,166	,047	-,513	-3,514	,001
Ukuran Perusahaan	-,013	,034	-,037	-,375	,710
Profitabilitas	-1,807	1,536	-,295	-1,176	,246
Resiko Bisnis	,972	,426	,566	2,280	,027

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 1,290. Artinya jika *Current Ratio* (X1), Ukuran perusahaan (X2), Profitabilitas (X3), Risiko Bisnis (X4) nilainya adalah 0, maka Struktur Modal (Y) nilainya adalah 1,638.

2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) bernilai negatif, yaitu -0,166. Artinya bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar -0,166. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara

variabel independen dengan variabel dependen. Jika *Current Ratio* (X1) naik maka Struktur Modal (Y) akan turun, begitu juga sebaliknya.

3. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X2) bernilai negatif, yaitu -0,13. Artinya bahwa setiap peningkatan Pertumbuhan Perusahaan sebesar 1, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar -0,13. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Ukuran Perusahaan (X2) naik maka Struktur Modal (Y) akan turun, begitu juga sebaliknya.

4. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X3) bernilai negatif, yaitu -1,807. Artinya bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar -1,807. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Profitabilitas (X3) naik maka Struktur Modal (Y) akan turun, begitu juga sebaliknya.

5. Nilai koefisien regresi variabel Resiko Bisnis (X4) bernilai positif, yaitu 0,972. Artinya bahwa setiap peningkatan Resiko Bisnis sebesar 1, maka Struktur Modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,972. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Resiko Bisnis (X4) naik maka Struktur Modal (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,645	4	2,161	16,486	,000 ^b
Residual	5,899	45	,131		
Total	14,544	49			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Profitabilitas

1. Interpretasi atas output ANOVA (Uji-F) pada tabel 4.17 adalah sebagai berikut: F_{hitung} didapat dari output sebesar 16,486. F_{tabel} didapat sebesar 2,42 (Sig 0,05, $df_1 = k - 1$ (5-1) = 4, dan $df_2 = n - k - 1$ (50-4-1) = 45, dimana k pada df_1 adalah jumlah variabel dan k pada df_2 adalah jumlah variabel independen, n merupakan jumlah data. Karena $F_{hitung} 16,486 > F_{tabel} 2,42$ maka kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Sig. Output diketahui sebesar 0,000. Karena sig. Output (0,000) < Sig.a (0,05), maka kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen, yaitu Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Struktur Modal.

Uji T

Tabel 5

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,638	1,000		1,638	,108
Current Ratio	-,166	,047	-,513	-3,514	,001
Ukuran Perusahaan	-,013	,034	-,037	-,375	,710
Profitabilitas	-1,807	1,536	-,295	-1,176	,246
Resiko Bisnis	,972	,426	,566	2,280	,027

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (X1) t_{hitung} yang diperoleh sebesar -3,514 jadi $-t_{hitung} -3,514 < -t_{tabel} -1,67943$ dan memiliki nilai sig. 0,001 (0,001 < 0,05) sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) t_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,375 jadi $-t_{hitung} -0,375 > t_{tabel} -1,67943$ dan memiliki nilai sig. 0,710 (0,710 > 0,05)

sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan H02 diterima dan Ha2 ditolak, artinya secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS v.20.0

3. Variabel Profitabilitas (X3) t_{hitung} yang diperoleh sebesar -1,176 jadi $-t_{hitung} -1,176 < t_{tabel} -1,67943$ dan memiliki nilai sig. 0,246 ($0,246 > 0,05$) sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan H03 diterima dan Ha3 ditolak, artinya secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4. Variabel R (X4) t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,280 jadi $t_{hitung} 2,280 < t_{tabel} -1,99210$ dan memiliki nilai sig. 0,015 ($0,015 < 0,05$) sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan H04 ditolak dan Ha4 diterima, artinya secara parsial Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Current ratio merupakan suatu alat ukur kemampuan perusahaan, dimana perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Perusahaan yang memiliki Nilai Aktiva lancar yang besar akan mempermudah perusahaan untuk membayar hutang lancar sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan aktiva lancar ketimbang menggunakan hutang. Perusahaan juga akan menggunakan aktiva lancarnya untuk menggunakan kegiatan operasionalnya untuk mempermudah kegiatan perusahaan. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan menggunakan modalnya sendiri untuk kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chasanah dan satrio (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan merupakan suatu faktor yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset. Perusahaan dengan ukuran besar belum tentu memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan belum tentu menghasilkan laba yang tinggi. Investor dalam berinvestasi tidak melihat besar kecilnya ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau besarnya asset perusahaan tidak mampu menarik minat investor untuk memberikan dananya kepada perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian cahyani dan handayani (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Profitabilitas menjadi alat ukur seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar belum tentu memiliki kinerja yang baik sehingga investor memiliki pertimbangan untuk berinvestasi. Sehingga dapat membuat kurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik dapat mengakibatkan sulitnya peminjaman dana atau hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Oetomo (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Risiko Bisnis merupakan ketidakpastiaan perusahaan atas tingkat pengembalian laba atau ekuitasnya dimasa yang mendatang. Risiko bisnis memiliki perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas perusahaan. Risiko bisnis terjadi akibat dari ketidakpastian di masa yang mendatang, akibatnya perusahaan akan cenderung memiliki hutang untuk menutupi risiko yang dimiliki perusahaan. namun apabila perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi maka akan mempermudah perusahaan untuk membayar hutang yang dimiliki, dan dapat mengantisipasi atau menstabilkan risiko bisnis yang akan datang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nurwardani dan Hidayat (2017) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* dan resiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

ImplikasiManajerial

1. *Current Ratio* lebih di maksimalkan untuk mendapatkan nilai aktiva yang besarguna untuk membayar hutang dan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan sebaiknya lebih di perhatikan upaya untuk memudahkan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan kreditur dengan ukuran perusahaan yang lebih besar.
3. Profitabilitas lebih di perhatikan pula untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Dan memaksimalkan laba perusahaan lebih baik.
4. Risiko Bisnis lebih di maksimalkan dan terus di perhatikan agar risiko yang di tanggung perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih baik. Dan meminimalkan risiko dari kerugian perusahaan.

KeterbatasanPenelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat di jadikan bahan pertimbangan, berikut agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen atau variabel bebas, yaitu *current ratio*, ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Risiko Bisnis yang mempengaruhi Struktur Modal sebagai variabel dependen atau variabel terikat.
3. Pemilihan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Manufaktur sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Saran

Adapun saran yang dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam menindaklanjuti hal-hal yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memakai data Primer, sehingga peneliti bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
- b. Disarankan untuk menggunakan lebih dari 4 variabel bebas, atau menggunakan variabel lain selain dari pada peneliti sebelumnya.
- c. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memakai perusahaan manufaktur yang memiliki lebih banyak populasinya untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.

_____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung : Alfabeta

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

_____. 2016. *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gitman, Lawrence J. 2009. *Principles of Managerial Finance*. Edisi 12. Prentice Hall. Boston.

Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Jakarta : Bumi Aksara.

_____. 2016. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta : Grasindo.

_____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Jakarta : Bumi Aksara.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

_____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam Belas. Yogyakarta : Liberty.

Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

_____. 2012. *Cara Kilat. Belajar Analisis SPSS 20*. Yogyakarta : Andi.

_____. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Rodoni, Ahmad dan Ali Herni. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta

_____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.

Jurnal

Chasanah, Nur Wahyu Shofiatin dan Budhi Satrio. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6 No.7.

Lasut, dkk. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. Jurnal EMBA, Vol.6 No.1.

Cahyani, Nilam Indah dan Nur Handayani. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan Tangibility, Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.6 No.2.

Sari Aliftia Nawang dan HeningWidi Oetomo. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.5 No.4.

Nurwardani, Nenie Khoiria dan Imam Hidayat. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6 No.6.

Dahnela, Murni Nst. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Resiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, Vol.17 No.2.